

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Adanya covid-19 ini menimbulkan keterkejutan bagi seluruh rakyat Indonesia terutama siswa yang tertinggal di pedalaman (Binus University, 2021). Dengan begitu covid-19 ini memberikan banyak dampak bagi pendidikan di Indonesia. Putri (2020) menyebutkan dibutuhkan adaptasi terhadap keadaan ini dengan begitu mempengaruhi daya serap materi dan motivasi mereka dalam melakukan pembelajaran *online* (daring) ini. Berdasarkan angket yang disebar pada bulan April 2021 kepada mahasiswa Pendidikan Bahasa Jepang UPI terungkap bahwa sebanyak 97% mahasiswa mengalami penurunan motivasi belajar. Selain itu juga, pada bulan Februari 2022 dilakukan penyebaran angket kembali untuk mengetahui tingkat motivasi belajar mahasiswa. Dari hasil penyebaran angket tersebut diperoleh hasil yang mengungkapkan bahwa sebanyak 85,7% mahasiswa mengalami penurunan motivasi yang disebabkan oleh berbagai faktor. Berdasarkan penyebaran angket ini, diketahui mahasiswa mengalami penurunan motivasi.

Untuk menunjang pembelajaran yang lebih baik maka sangat diperlukan motivasi belajar. Motivasi ini sangat penting, karena kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik jika terdapat motivasi belajar, sehingga peran motivasi cukup berpengaruh, baik motivasi yang berasal dari dalam dirinya ataupun berasal dari luar dirinya. Menurut Emda (2018) bahwa motivasi belajar merupakan sesuatu keadaan yang terdapat pada diri seseorang individu dimana dimana ada suatu dorongan untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan. Adapun ungkapan Anden (1957) menyebutkan bahwa kuat lemahnya atau semangat tidak nya usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai tujuan akan ditentukan oleh kuat lemahnya motivasi yang dimiliki oleh seseorang tersebut. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa motivasi belajar sangat penting serta mempengaruhi keadaan dan proses perjalanan pembelajaran seseorang.

Dilihat dari perspektif psikologi sosial, motivasi merupakan salah satu faktor utama dalam pembelajaran bahasa (Rahma, 2018, hlm 23). Salah satu fungsi motivasi yaitu mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau

motor yang melepaskan energi (Sardiman (2010, hlm 85). Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan (Syaparuddin, 2020, hlm 190). Diner (2014) juga menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar akan bergantung pada apakah aktivitas tersebut memiliki isi yang menarik atau proses yang menyenangkan. Kemudian menurut Corno dan Mandinach (1983) bahwa motivasi siswa itu perlu di dorong agar mampu menyelesaikan berbagai tugasnya. Adapun pendapat Dörnyei (1998) menyebutkan bahwa motivasi dalam tingkat pembelajaran bahasa kedua dan bahasa asing bukan yang hanya dapat dinilai dengan skor/nilai melainkan dapat dilihat dari aktivitas serta perilaku. Dari paparan di atas, dapat dikatakan bahwa peningkatan motivasi belajar ini sangat diperlukan, termasuk motivasi belajar bahasa. Karena motivasi ini merupakan yang paling utama dalam sebuah pembelajaran termasuk pembelajaran bahasa.

Motivasi belajar bahasa Jepang juga sangat diperlukan dalam pembelajaran. Karena tidak sedikit yang mengalami penurunan motivasi belajar bahasa Jepang. Menurut Putri (2020) faktor yang menyebabkan penurunan motivasi ini disebabkan oleh banyak hal baik yang berasal dari diri sendiri (*intrinsik*) atau dari luar diri sendiri (*ekstrinsik*). Adapun hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada April (2021) dan Februari (2022), faktor yang menyebabkan penurunan motivasi yaitu karena kurangnya semangat, pelajaran yang semakin sulit dan adanya ketertinggalan materi sehingga membuat tidak bersemangat. Semakin sulitnya pembelajaran ini, menimbulkan penurunan motivasi belajar. Salah satunya yaitu belajar *Choukai*.

Pembelajaran *Choukai* (menyimak) merupakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan sumber lisan. Adanya pembelajaran *Choukai* (menyimak) ini mampu meningkatkan kemampuan menyimak bagi pembelajaran bahasa Jepang. Adapun berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada April (2021) dan Februari (2022), penurunan motivasi belajar *Choukai* ini disebabkan karena pembelajaran yang monoton serta pembelajaran yang semakin sulit. Dengan adanya permasalahan tersebut maka diperlukan solusi untuk meningkatkan kembali motivasi belajar mahasiswa baik itu melalui media atau metode yang digunakan

saat pembelajaran. Penggunaan *Japanese Pop Culture* terutama *Anime* sebagai media pembelajaran banyak dipilih oleh mahasiswa. Karena penggunaan *Anime* sebagai media pembelajaran membuat pembelajaran terasa lebih menyenangkan serta mampu meningkatkan kemampuan menyimak mahasiswa. Selain itu, banyaknya siswa yang tertarik terhadap *Anime*, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka diperlukan penggunaan media pembelajaran yang berbeda dari biasanya agar mampu meningkatkan motivasi belajar *Choukai* serta kemampuan menyimak mahasiswa sesuai dengan target dan tujuan yang diinginkan. Salah satu caranya yaitu penggunaan *Anime* dalam meningkatkan motivasi belajar serta kemampuan menyimak bahasa Jepang.

Penelitian mengenai motivasi belajar bahasa Jepang telah dilakukan oleh beberapa orang sebelumnya. Rahmah (2019) mengatakan bahwa timbulnya motivasi tersebut dilandasi oleh ketertarikan mereka pada keunikan bahasa dan tulisan Jepang serta adanya daya tarik seni budaya Jepang. Kobari (2014) mengatakan bahwa ketertarikan inilah yang paling banyak dipengaruhi oleh karena adanya hubungan ketertarikan mereka terhadap budaya pop dan pengalaman mereka ketika belajar bahasa Jepang di tingkat SMA/SMK/MA. Adapun Mamat (2018) menyebutkan bahwa pengulangan kata dalam *Anime* mampu memberi kesan terhadap responden karena pengulangan kata ini secara tidak langsung memberikan kesempatan kepada responden untuk lebih cepat mengingat makna melalui situasi alam *Anime*.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti bermaksud untuk meneliti terkait pemanfaatan *Anime* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar serta kemampuan menyimak bahasa Jepang. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Jepang, baik itu saat pandemi masih berlangsung ataupun saat pandemi sudah berakhir. Dengan adanya penelitian ini juga, dapat diketahui jika penggunaan *Anime* meningkatkan motivasi maka dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Jepang.

Oleh karena itu, penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pemanfaatan Anime sebagai Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar dan Kemampuan Menyimak Bahasa Jepang”***.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat motivasi mahasiswa tingkat 3 tahun akademik 2021/2022 Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam pembelajaran menyimak bahasa Jepang setelah menggunakan media pembelajaran *Anime*?
2. Bagaimana kemampuan menyimak bahasa Jepang mahasiswa tingkat 3 tahun akademik 2021/2022 Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam pembelajaran menyimak bahasa Jepang setelah menggunakan media pembelajaran *Anime*?
3. Bagaimana tanggapan mahasiswa tingkat 3 tahun akademik 2021/2022 setelah diterapkan penggunaan *Anime* dalam perkuliahan menyimak bahasa Jepang?

## **1.3 Batasan Masalah Penelitian**

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan menyimak yaitu hanya *Anime*.
2. Partisipan diambil dari mahasiswa tingkat 3 kelas 6B tahun akademik 2021/2022 yang mengontrak mata kuliah kemampuan menyimak level menengah ke atas (*Chujokyu Choukai*) Pendidikan Bahasa Jepang FPBS UPI.
3. Fokus kajian penilaian motivasi belajar dan kemampuan menyimak hanya pada hasil observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi mahasiswa tingkat 3 tahun akademik 2021/2022 Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam pembelajaran menyimak bahasa Jepang setelah menggunakan media pembelajaran *Anime*.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menyimak bahasa Jepang mahasiswa tingkat 3 tahun akademik 2021/2022 Pendidikan Bahasa Jepang UPI dalam pembelajaran menyimak bahasa Jepang setelah menggunakan media pembelajaran *Anime*.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa tingkat 3 tahun akademik 2021/2022 setelah diterapkan penggunaan *Anime* dalam perkuliahan menyimak bahasa Jepang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, diataranya sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis:**

- a. Menjadi referensi alternatif bagi pengajar bahasa Jepang dalam upaya meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan menyimak peserta didik.
- b. Berbagi informasi mengenai cara melakukan peningkatan motivasi belajar dan kemampuan menyimak peserta didik.

##### **2. Manfaat Praktis:**

- a. Bagi mahasiswa, penelitian ini mampu mengetahui pemanfaatan *Anime* dalam upaya meningkatkan motivasi belajar serta kemampuan menyimak.
- b. Bagi pengajar, penelitian ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran alternatif agar mampu meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan menyimak mahasiswa, khususnya pembelajaran mata kuliah menyimak tingkat menengah keatas (*Chujokyu Choukai*).
- c. Bagi peneliti, menjadi mengetahui seberapa besar pengaruh *Anime* terhadap peningkatan motivasi belajar serta kemampuan menyimak bahasa Jepang.

- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang melakukan penelitian dengan subjek yang sejenis.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB 2: KAJIAN TEORI**

Pada bab ini memaparkan serta menguraikan teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu mengenai motivasi belajar, media pembelajaran, *Anime*, kemampuan menyimak bahasa Jepang, dan penelitian terdahulu.

### **BAB 3: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini memaparkan mengenai metode penelitian yang akan digunakan, instrument penelitian, teknik pengumpulan data serta teknik pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB 4: TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini memaparkan hasil yang diperoleh dan pembahasan menggunakan teknik pengolahan data yang telah dibahas sebelumnya.

### **BAB 5: SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada bab ini memaparkan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi yang berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan.